

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Aceh Tengah merupakan daerah yang terkenal dengan sebutan Dataran Tinggi Tanah Gayo. Hal ini dikarenakan daerah ini didominasi oleh penduduk yang bersuku Gayo dan daerahnya terletak di Dataran Tinggi tepatnya di daerah pegunungan. Suhu yang dingin mendukung masyarakat untuk bermata pencaharian di bidang pertanian dan perkebunan. Secara umum pertanian masyarakat Aceh Tengah adalah bertanam Kopi dan Padi.

Desa Blang Mancung adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah. Desa Blang Mancung merupakan salah satu kampung dengan penduduk terbanyak dan lahan produksi paling potensial di kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah. Desa Blang Mancung Kecamatan Ketol merupakan suatu desa yang sumber pendapatan masyarakatnya bertumpu dari hasil pertanian. Yakni Mayoritas pertaniannya adalah tanaman tebu. Hal ini dapat diketahui Sekitar 80% dari total areal Desa Blang Mancung ditanami tanaman tebu sebagai mata pencaharian utama (sektor pertanian), sisanya untuk lokasi perumahan, pertokoan fasilitas umum, dan tanaman muda/sayuran, tanaman kopi, dan budidaya ikan.

Pertanian tebu yang dikerjakan oleh masyarakat Desa Blang Mancung diolah menjadi Gula Merah dan kemudian di produksi ke konsumen, seperti konsumen rumah tangga, rumah makan/restoran, hotel, dan pabrik pembuatan kecap yang banyak menggunakan gula merah sebagai bahan bakunya. Gula merah

merupakan hasil industri kecil tradisional yang berkembang di Desa Blang Mancung saat ini, dan menjadi potensi ekonomi utama bagi penduduk Desa Blang Mancung Kecamatan Ketol.

Pengadaan industri kecil ini di bantu oleh pemerintah daerah Kabupaten Aceh Tengah, seperti mesin sebagai tempat penggilingan buah tebu dan dapur sebagai tempat perebusan air tebu. Selain itu, pemerintah juga membangun pos retribusi khusus gula merah yang akan dijual keluar di perbatasan pintu keluar desa Blang Mancung.

Keberadaan Industri Kecil Gula Merah ini, telah merekrut tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran khususnya di desa Blang Mancung. Selain tenaga kerja dari daerah setempat, industri kecil merah ini juga merekrut tenaga kerja dari luar daerah, yaitu transmigrasi yang berasal dari daerah Jawa kemudian menetap di daerah Desa Blang Mancung.

Perekrutan tenaga kerja dari luar daerah ini tidak menyulitkan keadaan sosial dan hubungan sosial masyarakat desa dalam melakukan kegiatan produksi, kehidupan masyarakat desa tetap rukun dan tentram, tanpa merasakan adanya perbedaan suku. Hal ini adalah salah satu faktor pendukung semakin meningkatnya perkembangan industri kecil gula merah di Desa Blang Mancung karena masyarakatnya yang mudah berbaur dengan para pendatang yang datang kedaerah mereka.

Di bidang produksi, eksistensi dan kualitas hasil gula merah semakin meningkat dan terus berkembang, hal ini dapat diketahui dari jumlah pabrik yang

trus bertambah dan pemasaran hasil produksi gula merah yang sudah tersebar keseluruh Sumatra bahkan ke Pulau Jawa.

Dalam perkembangannya sampai saat ini, hasil Industri Kecil Gula Merah di Desa Blang Mancung telah membantu meningkatkan taraf perekonomian masyarakat sekitar dan menjadikan daerah Blang Mancung sebagai daerah yang secara rutin dan aktif memberikan sumbangan kepada pemerintah daerah sebagai salah satu sumber pendapatan daerah Kabupaten Aceh Tengah.

Walaupun industri kecil Gula Merah ini terus berkembang dengan sumber daya alamnya yang mendukung, namun masih banyak kendala yang dihadapi oleh para pengusaha Industri Kecil Gula Merah ini dalam mempertahankan kualitas dan eksistensi produknya. Adapun hambatan yang masih ada adalah masalah keterbatasan modal, teknik produksi, terbatasnya mengakses informasi tentang pemasaran, keterbatasan jangkauan pasar, dan keterbatasan mendapatkan tenaga yang terampil, manajemen dan teknologi. Permasalahan ini muncul dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat sebagian besar masih rendah sehingga potensi yang ada belum termamfaatkan secara optimal. Letak desa Blang Mancung yang jauh dari kota sehingga Belum adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk peningkatan sumber pendapatan masyarakat juga menjadi permasalahan yang utama untuk penunjang pengembangan perekonomian yang bertumpu pada ekonomi kerakyatan dan kendala tersebut juga dapat mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat pengusahaan Industri Kecil Gula merah.

Dengan melihat uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut, sebab itulah penulis tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Perkembangan Industri Kecil Gula Merah Terhadap Perekonomian Dan Sosial Masyarakat Desa Blang Mancung Kec. Ketol Kab. Aceh Tengah (1983-2013)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar Belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Latar belakang berdirinya industri kecil Gula Merah di Desa Blang Mancung, Kecamatan Ketol
2. Perkembangan industri kecil Gula Merah di di Desa Blang Mancung, Kecamatan Ketol
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat majunya industri kecil pabrik gula di Desa Blang Mancung
4. Bagaimana perubahan kehidupan perekonomian dan sosial masyarakat Desa Blang Mancung dengan adanya pabrik gula merah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang akan diteliti. Maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti terarah dan terfokus. Karena itu peneliti memfokuskan pembahasan pada sejarah berdirinya, perkembangannya, serta pengaruhnya terhadap perekonomian dan sosial masyarakat Desa Blang Mancung Kecamatan Ketol, dengan aspek kajian sejarah perekoomian dan sosial.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Latar Belakang berdirinya industri kecil Gula Merah di Desa Blang Mancung?
2. Bagaimanakah perkembangan industri kecil Gula Merah di Desa Blang Mancung?
3. Bagaimanakah pengaruh Industri kecil Gula Merah di Desa Blang Mancung, Kecamatan Ketol terhadap ekonomi dan sosial Masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Latar Belakang berdirinya industri kecil Gula Merah di Desa Blang Mancung
2. Untuk mengetahui perkembangan industri kecil Gula Merah di Desa Blang Mancung
3. Untuk mengetahui pengaruh Industri kecil Gula Merah di Desa Blang Mancung, Kecamatan Ketol terhadap ekonomi dan sosial Masyarakat

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat, khususnya bagi masyarakat desa Blang Mancung kecamatan ketol mengenai industri kecil Gula Merah sehingga dapat meningkatkan mutu dan mempertahankan kualitas produksi dan kualitas kinerja pekerja

2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti khususnya dalam melakukan penelitian yang khusus.
3. Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan UNIMED khususnya bagi Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Pendidikan Sejarah
4. Untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi pembaca tentang perkembangan industri kecil Gula Merah di Desa Blang Mancung serta pengaruhnya terhadap ekonomi dan sosial masyarakat di Desa itu.